



ABSTRAK

**FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
SKRIPSI, FEBRUARI 2016**

**Kesit Ivanali
2012-66-041**

**”EFEKTIFITAS PENAMBAHAN *MUSCLE ENERGY TECHNIQUE* PADA
KASUS *LOW BACK PAIN MYOGENIC*”**

**Terdiri dari VI BAB, 96 Halaman, 5 Gambar, 17 tabel, 10 Grafik, 3 Skema, 7
Lampiran**

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui perbedaan pengaruh penambahan intervensi *MET* pada terapi *US* terhadap disabilitas dan nyeri pinggang pada kasus *LBP myogenic*. **Sampel :** penelitian ini terdiri dari 26 orang dengan usia antara 30-50 tahun. Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu perlakuan I diberikan intervensi *MET* dan terapi *US*. Sedangkan kelompok perlakuan II diberikan terapi *US*. **Metode** penelitian ini bersifat kuasi eksperimental dimana tingkat disabilitas diukur dengan *ODI* dan intensitas nyeri dengan *VAS*. Untuk uji normalitas menggunakan analisa statistik *Shapiro-wilk test*, dan uji homogenitas sampel dengan *T-test Independent*. **Hasil :** Hasil uji *paired t-test* pada hipotesis I didapatkan $p\text{-value}=0,001$ ($p<0,05$) berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga penambahan *MET* pada terapi *US* berpengaruh terhadap penurunan disabilitas pinggang pada kasus *LBP myogenic*. Hasil uji *paired t-test* pada hipotesis II didapatkan $p\text{-value}=0,001$ ($p<0,05$) berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga penambahan *MET* pada terapi *US* berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada kasus *LBP myogenic*. Pada uji *related t-test* pada hipotesis III dengan $p\text{-value}=0,001$ ($p<0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terapi *US* berpengaruh terhadap penurunan disabilitas pinggang pada kasus *LBP myogenic*. Pada uji *related t-test* pada hipotesis IV dengan $p\text{-value}=0,001$ ($p<0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terapi *US* berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada kasus *LBP myogenic*. Pada hipotesis V menggunakan uji *t-test independent* didapatkan hasil $p\text{-value} 0,001$ ($p<0,05$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada perbedaan pengaruh pada penambahan intervensi *MET* pada terapi *US* dengan terapi *US* saja terhadap penurunan disabilitas pinggang pada kasus *LBP myogenic*. Pada hipotesis VI menggunakan uji *t-test independent* didapatkan hasil $p\text{-value} 0,018$ ($p<0,05$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada perbedaan pengaruh pada penambahan intervensi *MET* pada terapi *US* dengan terapi *US* saja terhadap penurunan intensitas nyeri pada kasus *LBP myogenic*.

Kata Kunci : *MET, US, LBP myogenic*

